

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang beberapa tahun terakhir ini, berbanding lurus dengan perkembangan di dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan adanya tuntutan pengadaan sumber daya manusia yang layak dan memadai sebagai salah satu upaya guna mendukung pembangunan di kota ini.

Secara umum, kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pembangunan prasarana pendukung pendidikan direalisasikan dengan membangun sarana dan prasarana, dalam hal ini gedung kantor. Setiap tahun dengan pertambahan jumlah mahasiswa, berbanding lurus dengan bertambahnya tenaga pengajar (guru) maka diperlukan juga adanya pembangunan prasarana gedung-gedung kantor yang baru.

SMA Plus Negeri 17 Palembang sebagai salah satu SMA Negeri di Sumatera Selatan yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam hal pembangunan infrastruktur. Dengan diadakannya penambahan gedung-kantor, yang diharapkan dapat membantu agar proses belajar dan mengajar berlangsung dengan lebih baik, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulisan pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Bangunan Gedung Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul **“Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor SMA Plus Negeri 17 Palembang”** adalah dapat menerapkan ilmu yang didapat selama 6 semester di jurusan teknik sipil khususnya di Konsentrasi Bangunan Gedung, diantaranya adalah, Konstruksi Beton dan manajemen konstruksi. Ilmu tersebut saling terkait dan digunakan dalam melakukan

perencanaan suatu konstruksi bangunan khususnya perencanaan bangunan gedung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan struktur ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan mengaplikasikan semua ilmu yang didapat oleh penulis selama di bangku kuliah sehingga penulis dapat merencanakan kekuatan struktur suatu proyek. Perencanaan dimulai dari perhitungan konstruksi sampai pengelolaan proyek dalam bentuk Tugas Akhir.

Sedangkan maksud dari pembangunan Gedung Kuliah ini yakni untuk menghasilkan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat perkuliahan atau sarana pendidikan. Hal ini dikarenakan gedung kuliah yang sudah ada dirasakan tidak mampu lagi menampung jumlah mahasiswa yang meningkat setiap tahunnya, sehingga diperlukan gedung kuliah baru untuk membantu terpenuhinya kebutuhan akan ruang kelas baru tersebut.

1.4 Definisi Istilah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang). Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun (susunan, bangunan) yang disusun dengan pola tertentu (pengaturan unsur atau bagian suatu benda).

Bangunan adalah sesuatu yang didirikan, sesuatu yang dibangun (seperti rumah, gedung, menara). Gedung adalah bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, rumah tembok yang berukuran besar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008)

1.5 Masalah dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok bahasan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Struktur bangunan, meliputi :

a. Penentuan dimensi

1. Struktur atas : Pelat, Tangga, Portal
(mengikuti data yang telah ada)
2. Struktur bawah : Sloof dan pondasi
(mengikuti data yang telah ada)

b. Penulangan Struktur

1. Struktur atas : Pelat, Tangga, Portal (Balok dan Kolom)
2. Struktur bawah : Sloof dan pondasi

2. Manajemen Proyek :

a. Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)

b. Rencana Anggaran Biaya, yang meliputi :

- Daftar Analisa Harga Satuan
- Daftar Volume Pekerjaan
- Daftar Upah Tenaga Kerja dan Harga Material
- Perhitungan Hari Pekerjaan
- Network Planning
- Barchart dan Kurva S